

**FAKTOR-FAKTOR PEMILIHAN LOKASI
DEPOT AIR MINUM ISI ULANG DAN PEMETAAN
PERSEBARANNYA DI KELURAHAN AIR TAWAR BARAT
DAN KELURAHAN AIR TAWAR TIMUR
KOTA PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang**



**Oleh:
NOVA VESTARIA
NIM. 05409**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang**

**FAKTOR-FAKTOR PEMILIHAN LOKASI
DEPOT AIR MINUM ISI ULANG DAN PEMETAAN
PERSEBARANNYA DI KELURAHAN AIR TAWAR BARAT
DAN KELURAHAN AIR TAWAR TIMUR
KOTA PADANG**

**Nama : Nova Vestaria
NIM/BP : 05409/2008
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial (FIS)**

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

Tanda Tangan

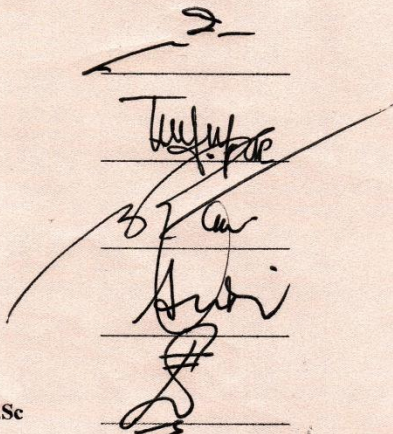
Ketua : Dr. Dedi Hermon, M.P

Sekretaris : Triyatno SP.d, M.Si

Anggota : Drs. Surtani, M.Pd

Anggota : Febriandi, S.Pd, M.Si

Anggota : Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc



The image shows four handwritten signatures, each written over a horizontal line. The signatures are: 1. A signature that appears to be 'Dedi Hermon'. 2. A signature that appears to be 'Triyatno'. 3. A signature that appears to be 'Surtani'. 4. A signature that appears to be 'Febriandi'.

ABSTRAK

Nova Vestaria (2013): Faktor-faktor Pemilihan Lokasi Depot Air Minum Isi Ulang dan Pemetaan Persebarannya di Kelurahan Air Tawar Barat dan Kelurahan Air Tawar Timur, Kota Padang. Padang: FIS UNP.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi usaha depot air minum isi ulang, memetakan persebaran usaha depot air minum isi ulang serta mengetahui pola persebaran usaha depot air minum isi ulang yang ada di Kelurahan Air Tawar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan populasi penelitian adalah seluruh pengusaha depot air minum isi ulang. Jenis data spasial yang dibutuhkan yaitu peta administrasi Kecamatan Padang Utara. Proses pemetaan persebaran depot air minum isi ulang ini menggunakan beberapa metode yaitu dokumentasi, observasi, wawancara, kuisioner dan metode studi kepustakaan, serta didukung dengan alat laboratorium, seperti GPS (*Global Positioning System*) dan kamera digital. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis persentase dan teknik analisis tetangga terdekat (*nearest neighbour*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) faktor pemilihan lokasi depot air minum isi ulang di Kelurahan Air Tawar disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor lokasi dan faktor pasar 2) persebaran depot air minum isi ulang di Kelurahan Air Tawar dapat dilihat dengan adanya peta persebaran depot air minum isi ulang di Kelurahan Air Tawar yang telah dibuat, yaitu terdapat 11 depot di Kelurahan Air Tawar Barat dan 3 depot di Kelurahan Air Tawar Timur dan 3) pola persebaran depot air minum di Kelurahan Air Tawar dianalisis dengan analisis tetangga terdekat, diperoleh nilai T sebesar 0,91 yang cenderung mendekati 1, sehingga pola persebaran depot air minum di Kelurahan Air Tawar cenderung berpola acak/ random, hal ini dipengaruhi oleh faktor aksesibilitas dan faktor demografi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dengan judul *”Faktor-faktor Pemilihan Lokasi Depot Air Minum Isi Ulang dan Pemetaan Persebarannya di Kelurahan Air Tawar, Kota Padang”*.

Penulis menyadari dalam penulisan ini banyak menemukan kesulitan baik dalam bentuk materi, analisis, maupun pembahasan, semua ini dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis, akan tetapi berkat bantuan dari pembimbing, semua pihak, maka skripsi ini dapat terwujud.

Dengan memberikan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya skripsi ini, maka izinkanlah penulis pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Dedi Hermon, M.P selaku Pembimbing I yang telah memberikan dorongan, petunjuk, dan arahan yang memperkaya pengetahuan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Triyatno, S.Pd, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, dan arahan yang memperkaya pengetahuan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Drs. Surtani, M.Pd selaku Pembimbing Akademis dan dosen penguji yang telah memberikan saran dan arahan demi kesempurnaan penyusunan skripsi.
4. Ibu Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc dan Bapak Febriandi, S.Pd, M.Si selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan arahan demi kesempurnaan penyusunan skripsi.

5. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si dan Ibu Ahyuni, ST, M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu dosen, serta staf Jurusan Geografi FIS UNP yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan dan pengurusan administrasi.
7. Dekan FIS UNP Padang beserta seluruh staf yang telah memberikan izin rekomendasi pada penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Teristimewa untuk Ayahanda (Syahrial) dan Ibunda (Rusmiati) tercinta beserta keluarga besar yang telah banyak berkorban, memberikan semangat, motivasi, dan do'a yang tak henti-hentinya.
9. Untuk sahabat dan semua teman-teman Geografi 2008 NRB yang senasib dan seperjuangan.

Semoga segala bimbingan dan arahan serta dorongan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dari penelitian dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu penulis mengharapkan saran dan bantuan yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini, akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Padang, Desember 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang dan Identifikasi Masalah.....	1
B. Batasan dan Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Air Minum.....	7
2. Depot Air Minum.....	10
3. Teori Lokasi.....	12
4. Faktor Pemilihan Lokasi Usaha.....	15
5. Pemetaan	18
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Konseptual.....	20
BAB III. METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Alat dan Bahan Penelitian.....	23
C. Data Penelitian.....	24
D. Rancangan Penelitian.....	25
1. Teknik Pengumpulan Data.....	25

2. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV. PEMBAHASAN.....	29
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	30
1. Kondisi Fisik.....	30
2. Kondisi Sosial Ekonomi.....	33
B. Deskripsi dan Analisis Data.....	37
1. Faktor-faktor Pemilihan Lokasi Usaha Depot Air Minum Isi Ulang....	37
2. Pemetaan Persebaran Usaha Depot Air Minum Isi Ulang.....	59
3. Pola Persebaran Usaha Depot Air Minum Isi Ulang.....	62
C. Hasl Penelitian dan Pembahasan.....	68
BAB V. PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Data Penelitian.....	24
Tabel 4.1. Luas Daerah Kecamatan Berdasarkan Kelurahan.....	31
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin.....	34
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Kelurahan Air Tawar Barat menurut Kelompok Umur..	35
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Kelurahan Air Tawar Timur menurut Kelompok Umur....	36
Tabel 4.5. Daftar Lokasi Depot Air Minum di Kelurahan Air Tawar.....	37
Tabel 4.6. Pengisian Air Baku Depot Air Minum.....	39
Tabel 4.7. Luas Lahan Depot air Minum.....	40
Tabel 4.8. Alasan Utama Pemilihan Lokasi Usaha Depot Air Minum.....	41
Tabel 4.9. Alasan Pendukung Pemilihan Lokasi Usaha Depot Air Minum.....	42
Tabel 4.10. Status Kepemilikan Lahan.....	44
Tabel 4.11. Jarak Lokasi dengan tempat Tinggal.....	45
Tabel 4.12. Infrastruktur yang Paling Penting.....	46
Tabel 4.13. Luas Lahan Parkir Depot Air Minum.....	47
Tabel 4.14. Jumlah Karyawan Depot Air Minum.....	49
Tabel 4.15. Asal Karyawan Depot Air Minum.....	49
Tabel 4.16. Upah Karyawan Depot Air Minum.....	50
Tabel 4.17. Jumlah Jam Kerja Karyawan Depot Air Minum.....	51
Tabel 4.18. Jarak Terjauh Lokasi dengan Konsumen.....	52
Tabel 4.19. Jarak Lokasi Depot Air Minum dengan Pesaing.....	53

Tabel 4.20. Omset Per bulan Depot Air Minum	55
Tabel 4.21. Sasaran Utama Konsumen Depot Air Minum.....	55
Tabel 4.22. Pelayanan Kepada Konsumen.....	57
Tabel 4.23. Alat Transportasi yang Digunakan.....	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual.....	22
Gambar 2.2 Kontinum Nilai <i>Nearest Neighbour Statistic T</i>	28
Gambar 4.1. Peta Administrasi Kelurahan Air Tawar.....	31
Gambar 4.2. Depot Air Minum yang Berada di Tepi Jalan Raya.....	43
Gambar 4.3. Kondisi Jalan di Salah Satu Depot Air Minum.....	45
Gambar 4.4. Ketersediaan Lahan Parkir Salah Satu Depot Air Minum.....	48
Gambar 4.5. Depot Air Minum yang Berdekatan.....	54
Gambar 4.6 Antar Jemput Galon ke Kos-kosan Mahasiswa.....	56
Gambar 4.7. Alat Transportasi Pengangkutan Depot Air Minum.....	59
Gambar 4.8. Peta Persebaran Usaha Depot Air Minum Isi Ulang Kelurahan Air Tawar Barat dan Kelurahan Air Tawar Timur.....	61
Gambar 4.9. Hasil analisis <i>Average Nearest Neighbour</i>	63
Gambar 4.10. Peta Pola Persebaran Usaha Depot Air Minum Isi Ulang Kelurahan Air Tawar.....	65
Gambar 4.10. Peta Kerapatan Usaha Depot Air Minum Isi Ulang Kelurahan Air Tawar.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Kuisisioner.....	76
Lampiran B. Identitas Responden.....	82
Lampiran C. Tabel Induk Penelitian.....	83
Lampiran D. Analisis Tetangga terdekat.....	84
Lampiran E. Surat Izin Penelitian.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan Identifikasi Masalah

1. Latar Belakang

Air merupakan materi esensial di dalam kehidupan. Tidak ada satu pun makhluk hidup yang berada di planet bumi ini, yang tidak membutuhkan air. Tanpa air manusia, hewan, dan tanaman tidak akan dapat hidup. Air merupakan kebutuhan dasar bagi kehidupan sehari-hari, sebagai sumber kehidupan itu sendiri.

Air sangat penting untuk kehidupan makhluk hidup. Semua organisme hidup mengandung air, begitu juga manusia. Kandungan air dalam tubuh manusia sekitar $\frac{2}{3}$ atau sekitar 60 - 70 % dari berat tubuh. Agar tubuh tidak mengalami kekurangan air, setiap hari kita harus minum air dalam jumlah yang cukup. Sebenarnya kebutuhan air bagi setiap orang tidak sama. Hal ini tergantung pada umur, aktivitas, dan iklim tempat kita tinggal. Secara umum orang dewasa yang sehat membutuhkan sekitar 2 liter air minum setiap hari. Jumlah tersebut setara dengan 8-12 gelas air minum per hari (Kumalasari: 2011).

Pada saat ini air minum bisa diperoleh dengan mudah tanpa harus memasaknya terlebih dahulu, karena air minum sudah banyak dijadikan sebagai suatu usaha yaitu usaha depot air minum. Usaha air minum ini semakin menggiurkan karena kebutuhan masyarakat akan air minum terus

meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk. Apalagi jika kualitas, dan higienis air tanah di kawasan tersebut tercemar, dan rendah kualitasnya, sehingga bisnis depot air minum isi ulang bisa menjadi usaha yang menjanjikan. Bertambah meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap air minum isi ulang, industri air minum isi ulang terus berkembang, dan perusahaan yang menggarap bisnis ini semakin banyak. Begitu juga dengan usaha depot air minum isi ulang, yang dari waktu ke waktu semakin berkembang. Kecenderungan pemakaian air minum isi ulang oleh masyarakat terutama di perkotaan semakin meningkat.

Seiring dengan semakin banyaknya depot air minum isi ulang, maka faktor lokasi merupakan salah satu hal yang harus dipertimbangkan dalam mendirikan suatu usaha. Lokasi usaha sepenuhnya memiliki kekuatan untuk membuat, atau menghancurkan strategi bisnis sebuah usaha. Memilih lokasi yang tepat berarti menghindari sebanyak mungkin efek-efek negatif yang mungkin timbul, dan mendapatkan lokasi yang memiliki paling banyak faktor-faktor positif. Keputusan letak lokasi sering bergantung kepada tipe bisnis.

Usaha depot air minum isi ulang telah menyebar ke banyak daerah. Salah satunya adalah di Kelurahan Air Tawar Barat dan Kelurahan Air Tawar Timur, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang. Di Kelurahan Air Tawar Barat dan Kelurahan Air Tawar Timur terdapat banyak depot air minum isi ulang. Jarak antara satu depot dengan depot yang lainnya tidak sampai 1 Km, bahkan ada juga depot air minum yang baru didirikan, yang

lokasinya hanya berjarak sekitar 15 meter dengan depot air minum yang lama. Kedekatan lokasi kedua depot air minum menyebabkan salah satu dari usaha depot air minum itu kurang banyak pelanggannya.

Ketepatan pemilihan lokasi merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh seorang pengusaha sebelum membuka usahanya. Pemilihan lokasi yang tepat menentukan kesuksesan suatu usaha, hal ini juga berlaku untuk usaha depot air minum karena diharuskan untuk memelihara hubungan yang dekat dengan pelanggan, sehingga mereka bisa memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan.

Faktor-faktor pemilihan lokasi perlu dipertimbangkan oleh pemilik usaha dalam menentukan lokasi usahanya, karena lokasi usaha tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu strategi bisnis. Memilih lokasi usaha yang dekat dengan target pasar merupakan salah satu strategi bisnis yang memudahkan konsumen dalam mengkonsumsi jasa yang diberikan. Selain kedekatan dengan target pasarnya, ketersediaan infrastruktur yang memadai juga perlu dipertimbangkan dalam pemilihan lokasi usaha.

Faktor pemilihan lokasi usaha tidak hanya didasarkan pada faktor kedekatan dengan target pasar dan ketersediaan infrastruktur, faktor-faktor lainnya juga menjadi pertimbangan pemilik usaha depot air minum yang berada di Kelurahan Air Tawar Barat dan Kelurahan Air Tawar Timur dalam memilih lokasi usahanya yang pada akhirnya dapat menghantarkan usaha tersebut pada kesuksesan usaha.

Melihat permasalahan yang terjadi saat ini, perlu mengetahui faktor-faktor pemilihan lokasi usaha depot air minum di Kelurahan Air Tawar Barat dan Kelurahan Air Tawar Timur, memetakan persebaran lokasi usaha depot air minum, serta pola persebaran lokasi usaha depot air minum di Kelurahan Air Tawar Barat dan Kelurahan Air Tawar Timur. Sehubungan hal tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul *“Faktor-faktor Pemilihan Lokasi Depot Air Minum Isi Ulang dan Pemetaan Persebarannya di Kelurahan Air Tawar Barat dan Kelurahan Air Tawar Timur, Kota Padang”*.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi depot air minum isi ulang di Kelurahan Air Tawar Barat dan Kelurahan Air Timur?
2. Bagaimana persebaran lokasi usaha depot air minum di Kelurahan Air Tawar Barat dan Kelurahan Air Timur?
3. Bagaimana pola persebaran lokasi usaha depot air minum di Kelurahan Air Tawar Barat dan Kelurahan Air Timur?
4. Apakah ada pengaruh pendidikan terhadap pemilihan lokasi depot air minum?

B. Batasan dan Perumusan Masalah

1. Batasan masalah

Adapun batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel yang akan diteliti yang berkaitan dengan depot air minum isi ulang di Kelurahan Air Tawar Barat dan Kelurahan Air Tawar Timur adalah faktor pemilihan lokasi usaha, dan deskripsi persebaran lokasi depot air minum isi ulang.
- b. Unit penelitian adalah pemilik depot air minum isi ulang di Kelurahan Air Tawar Barat dan Kelurahan Air Tawar Timur, Kota Padang.
- c. Wilayah penelitian adalah Kelurahan Air Tawar Barat dan Kelurahan Air Tawar Timur, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang.

2. Perumusan masalah

Adapun perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi usaha depot air minum isi ulang di Kelurahan Air Tawar Barat dan Kelurahan Air Timur?
2. Bagaimana persebaran usaha depot air minum isi ulang di Kelurahan Air Tawar Barat dan Kelurahan Air Timur?
3. Bagaimana pola persebaran lokasi usaha depot air minum di Kelurahan Air Tawar Barat dan Kelurahan Air Timur?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi usaha depot air minum isi ulang di Kelurahan Air Tawar Barat dan Kelurahan Air Timur.
2. Memetakan persebaran usaha depot air minum isi ulang di Kelurahan Air Tawar Barat dan Kelurahan Air Timur.
3. Mengetahui pola persebaran usaha depot air minum isi ulang di Kelurahan Air Tawar Barat dan Kelurahan Air Timur.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Strata 1 pada jurusan Geografi FIS Universitas Padang.
2. Sebagai pengembangan khasanah, ilmu pengetahuan terutama tentang pemilihan usaha lokasi depot air minum isi ulang.
3. Sebagai informasi untuk instansi terkait tentang pola persebaran depot air minum isi ulang di Kelurahan Air Tawar Barat dan Kelurahan Air Tawar Timur.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan sebagaimana yang dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor pemilihan lokasi depot air minum isi ulang di Kelurahan Air Tawar Barat dan Kelurahan Air Tawar Timur dilihat dari lima faktor yaitu air baku, lokasi, karyawan, pasar dan transportasi. Dari penelitian yang telah dilakukan, faktor pemilihan lokasi yang lebih diutamakan oleh pengusaha depot air minum adalah faktor lokasi dan faktor pasar.
2. Depot air minum yang ada di Kelurahan Air Tawar Barat dan Kelurahan Air Tawar Timur adalah 14 depot, yang tersebar 11 depot yang berada di Kelurahan Air Tawar Barat dan 3 depot yang berada di Kelurahan Air Tawar Timur. Perbedaan ini disebabkan karena jumlah penduduk Kelurahan Air Tawar Barat lebih banyak daripada jumlah penduduk Kelurahan Air Tawar Timur.
3. Pola persebaran usaha depot air minum isi ulang di Kelurahan Air Tawar Barat besar nilai T adalah 1,03, sehingga pola persebarannya cenderung berpola acak (*random*). Pola persebaran usaha depot air minum isi ulang di Kelurahan Air Tawar Timur besar nilai T adalah 0,61, sehingga pola persebarannya cenderung berpola mengelompok (*clustered*).

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mencoba memberikan saran, yaitu:

1. Dalam mendirikan suatu usaha terutama usaha depot air minum, maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah melakukan survei untuk mencari tempat yang sesuai untuk usaha karena hal ini bisa mempengaruhi kelangsungan usaha yang kita dirikan.
2. Lokasi usaha yang strategis akan dengan mudah terlihat oleh konsumen, sehingga akan banyak konsumen yang mendatangi usaha tersebut, tetapi untuk pemilihan lokasi usaha tidak hanya lokasi yang strategis tetapi juga ditambah dengan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi banyaknya konsumen. Dengan demikian, dalam pemilihan lokasi suatu usaha harus memperhatikan berbagai macam faktor, seperti faktor lokasi, bahan baku, pasar, karyawan, dan aksesibilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyuwono, N.S. 2008. *Teknik Membaca Peta dan Kompas*. Bandung: Angkasa.
- Albone, Abdul Azis, Marnis Nawi, dan Khairani. 2009. *Panduan Penyusunan Proposal Penelitian dengan Mudah*. Padang: Yayasan Jihadul Khair Center.
- Alma, Buchari. 1992. *Pengantar Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistika Kota Padang. 2010. *Padang Utara dalam Angka 2010*.
- Bakaruddin dan Yurni Suasti. 1994. *Dasar-dasar Geografi Kota*. Padang: FPIPS IKIP Padang.
- Bintarto, R. dan Surastopo Hadisumarno. 1991. *Metode Analisa Geografi*. Jakarta: LP3ES.
- Buckle, K.A, dkk. 1987. *Ilmu Pangan*. Jakarta: UI Press.
- Budiyanto, Eko. 2002. *Sistem Informasi Geografis Menggunakan Arc View GIS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Budiyanto, Eko. 2010. *Sistem Informasi Geografis Arc View GIS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Firna, Lolita. 2007. Analisis Pemilihan Lokasi Berdagang dan Pemetaan Persebaran Pedagang Koran Eceran di Koridor Jalan Utama Kota Padang. *Skripsi*. Padang: FIS UNP.
- Gaman, P.M dan K.B Sherrington. 1992. *Ilmu Pangan*. Bogor: UGM Press.
- Kumalasari, Fety dan Yogi Satoto. 2011. *Teknis Praktis Mengolah Air Kotor Menjadi Air Bersih Hingga Layak Minum*. Bekasi: Laskar Aksara.
- Kuncoro, Mudrajad. 2002. *Analisis Spasial dan Regional*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Mardiwan. 2010. Persebaran dan Pemilihan Lokasi Usaha Warung Internet di Kecamatan Nanggalo Kota Padang. *Skripsi*. Padang: FIS UNP.